

BAB IV

PAPARAN DATA

A. GAMBARAN UMUM

1. Gambaran Umum Koperasi Syariah “KJKS Artha Buana”

a. Sejarah Singkat KJKS Artha Buana

Desa Cangu dengan luas wilayah 349,81 h.a yang sekitar 75% penduduknya berkecimpung di bidang perikanan perlu difasilitasi agar mampu berkembang optimal. Lembaga keuangan syariah mikro menjadi alternatif untuk mengembangkan ekonomi mereka. Agar hidup semakin layak dan mapan, tidak terjerat rentenir dan pendapatan mereka meningkat. Potensi ini bila dikelola dengan sistem kebersamaan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Atas permasalahan tersebut, maka dirintislah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Buana pada tanggal 21 April 2008. Kemudian dengan berbagai pertimbangan dan pemikiran yang matang merubah anggaran dasar menjadi BMT Artha Buana Syariah pada tanggal 20 Februari 2015. Dan pada bulan Mei 2013 berubah menjadi KJKS Artha Buana.

Izin operasional dan legalitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Artha Buana Syariah melalui Akte Perubahan Anggaran Dasar yang dikeluarkan Dinas Koperasi Perindustrian dan

Perdagangan Kabupaten Kediri. Akte Perubahan Anggaran Dasar terdaftar di Kantor Notaris Habib, S.H, M.Hum dengan nomor Badan Hukum 234/BHKDK.13.17/VI/1999.

Lembaga keuangan mikro syariah KJKS Artha Buana adalah usaha bersama yang bergerak untuk memberdayakan umat dalam kebersamaan. Dengan mengelola dana Simpanan dan Pembiayaan serta kegiatan – kegiatan lain yang berdampak pada peningkatan ekonomi anggota dan mitra binaan yang lebih baik, lebih aman serta lebih adil.⁴³

b. Visi dan Misi KJKS Artha Buana

Visi KJKS Artha Buana adalah menjadi lembaga pemberdayaan ekonomi umat yang mandiri dengan landasan syariah.

Misi KJKS Artha Buana adalah :

- 1) Menjadi penyelenggara layanan keuangan syariah untuk anggota dan mitra usaha.
- 2) Menjadi pengelola keuangan umat yang efisien, efektif, transparan dan professional.
- 3) Mengembangkan sitem ekonomi umat yang berkeadilan sesuai syariah.

c. Maksud dan Tujuan KJKS Artha Buana

Maksud dan tujuan pendirian KJKS Artha Buana adalah :

⁴³ Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban KJKS Artha Buana Syariah tahun 2016.

- 1) Meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip syariah yang amanah dan berkeadilan.
 - 2) Meningkatkan pengetahuan umat dalam pengelolaan keuangan yang bersih, jujur dan transparan.
 - 3) Mengembangkan ekonomi umat dalam bentuk usaha mikro, kecil dan menengah dengan berpegang pada prinsip syariah.
 - 4) Memasyarakatkan etika bisnis berdasarkan syariah.⁴⁴
- d. Bidang Organisasi KJKS Artha Buana
- 1) Susunan Pengurus KJKS Artha Buana (2016 – 2018)
 - Ketua : Ahmad Rois
 - Sekretaris : Nur Kholifah
 - Bendahara : Arif Sundariadi
 - 2) Susunan Pengawas KJKS Artha Buana
 - Koordinator : Anik wijayanti
 - Anggota : Pujiharto
 - 3) Susunan Dewan Pengawas Syariah
 - Choirul Basor
 - Agus Ali Maksum
 - 4) Karyawan

Jumlah karyawan KJKS Artha Buana pada tahun 2016 adalah sebanyak 18 orang.

⁴⁴ Ibid.

5) Keanggotaan

Jumlah anggota KJKS Artha Buana pada tahun 2016 sebanyak 1.141 orang dengan perincian 713 orang laki – laki dan 428 orang perempuan.⁴⁵

e. Bidang Administrasi KJKS Artha Buana

1) Kegiatan Administrasi

Dalam kegiatan organisasi telah dilengkapi sarana organisasi dengan menyediakan 16 buku kelengkapan organisasi yang dikerjakan sesuai petunjuk. Buku-buku tersebut terdiri dari:

- a) Buku daftar anggota
- b) Buku daftar pengurus
- c) Buku daftar pengawas
- d) Buku manajer/ karyawan
- e) Buku induk simpanan
- f) Buku notulen keputusan rapat anggota
- g) Buku notulen keputusan rapat pengurus
- h) Buku notulen rapat pengawas
- i) Buku tamu
- j) Buku saran anggota
- k) Buku catatan kejadian penting
- l) Buku anjuran pejabat

⁴⁵ Ibid.

- m) Buku anjuran instansi lain
- n) Buku agenda
- o) Buku daftar inventaris
- p) Buku catatan/ saran pengawas

2) Kegiatan Akutansi

Sistem administrasi pembukuan kegiatan usaha menggunakan sistem akutansi. Adapaun buku yang digunakan meliputi:

- a) Buku kas kasir
- b) Buku jurnal
- c) Buku besar
- d) Buku bantu lainnya

3) Kegiatan Rapat (dalam satu tahun)

- a) Rapat Pengurus dan Pengawas : 2 Kali
- b) Rapat Pengurus Pleno : 2 Kali
- c) Rapat Anggota Tahunan : 1 Kali ⁴⁶

f. Bidang Usaha KJKS Artha Buana

1) Produk Penghimpunan Dana (Simpanan), meliputi :

- Simpanan Mudharabah
- Simpanan Wadiah
- Simpanan Pendidikan
- Simpanan Berjangka

⁴⁶ Ibid.

2) Produk Penyaluran Dana (Pembiayaan), meliputi :

- Pembiayaan Musyarakoh
- Pembiayaan Murabahah
- Pembiayaan Ijarah

3) Produk Jasa

KJKS Artha Buana juga bekerja sama dengan Kantor Pos (Pos Indonesia) sehingga membuka layanan PosPay. Dengan layanan PosPay maka KJKS Artha Buana dapat melayani jasa pembayaran online berupa :

- Pembayaran rekening tagihan listrik dan pulsa listrik,
- Pembayaran angsuran rekening telephone (telkom),
- Pembayaran angsuran HSBC *Personal Loan* dan Kartu Kredit,
- Pembayaran angsuran BII *Personal Loan* dan Kartu Kredit,
- Pembayaran angsuran FIF (*Federal International Finance*),
- Pembayaran angsuran WOM
- Pembayaran angsuran Adira *Finance*.
- Dan lain – lain.⁴⁷

⁴⁷ Ibid.

g. Bidang Keuangan KJKS Artha Buana

1) Laporan Neraca KJKS Artha Buana

Tabel 4.1
KJKS Artha Buana
Neraca Per 31 Desember 2016⁶

Uraian	2015	2016	Uraian	2015	2016
Harta Lancar			Hutang lancar		
Kas	Rp 165.156.856,00	Rp 123.394.400,00	Simpanan Berjangka	Rp 289.000.000,00	Rp 384.000.000,00
Bank	Rp 343.428.393,00	Rp 354.350.287,00	Kewajiban Lain	Rp 5.614.150,00	Rp 23.792.500,00
Pinjaman Diberikan	Rp 963.536.050,00	Rp 1.282.238.900,00	Tabungan Koperasi	Rp 587.307.050,00	Rp 604.868.526,00
Jumlah Harta Lancar	Rp 1.472.121.299,00	Rp 1.759.983.587,00	Hutang	Rp 688.258.265,00	Rp 762.604.456,00
			Jumlah Hutang Lancar	Rp 1.570.179.465,00	Rp 1.775.265.482,00
Harta Tetap			Kekayaan Bersih		
Inventaris	Rp 246.104.500,00	Rp 249.914.350,00	Simpanan Pokok	Rp 25.000.000,00	Rp 25.000.000,00
A.K Penyusutan	Rp (13.632.166,00)	Rp (49.211.040,00)	Simpanan Wajib	Rp 10.350.000,00	Rp 12.050.000,00
Jumlah Harta Tetap	Rp 232.472.334,00	Rp 200.703.310,00	Modal Penyertaan	Rp -	Rp -
			Cadangan Umum	Rp 25.657.150,00	Rp 25.657.150,00
			Cadangan Resiko	Rp -	Rp -
			SHU Tahun Berjalan	Rp 73.407.018,00	Rp 122.714.265,00
			Jumlah Kekayaan Bersih	Rp 134.414.168,00	Rp 185.421.415,00
Jumlah	Rp 1.704.593.633,00	Rp 1.960.686.897,00	Jumlah	Rp 1.704.593.633,00	Rp 1.960.686.897,00

⁶ Ibid.

2) Laporan Perhitungan Hasil Usaha KJKS Artha Buana

Tabel 4.2
KJKS Artha Buana
Perhitungan Hasil Usaha Per 31 Desember 2016⁷

Uraian		Jumlah
Pendapatan (1)		
	Pendapatan Jasa	Rp 446.317.200,00
	Pendapatan Lain-lain	Rp 26.968.427,00
	Pendapatan administrasi	Rp 86.369.200,00
	Pendapatan Operasional	Rp 800.000,00
	Jumlah	Rp 560.454.827,00
Biaya (2)		
	Biaya Simpanan	Rp 268.792.194,00
	Biaya Administrasi dan Umum	Rp 159.073.580,00
	Biaya Organisasi	Rp 3.300.000,00
	Biaya Operasional Lainnya	Rp 6.574.788,00
	Jumlah	Rp 437.740.562,00
SHU Tahun Berjalan (1) - (2)		Rp 122.714.265,00

3) Kolektabilitas Pinjaman/ Pembiayaan Per 31 Desember

Tabel 4.3
KJKS Artha Buana
Kolektabilitas Pinjaman/ Pembiayaan Per 31 Desember 2016⁸

No	Kategori	Bulan Lambat			
			Rp	%	Orang
1	Lancar	0 bulan	Rp 1,254,414,316.00	97.83%	884
2	Kurang Lancar	1 - <= 3bulan	Rp 12,950,613.00	1.01%	9
3	Diragukan	>3 - 6 bulan	Rp 9,488,568.00	0.74%	7
4	Macet	> 6 bulan	Rp 5,385,403.00	0.42%	4
Jumlah			Rp 1,282,238,900.00	100.00%	904

⁷ Ibid.⁸ Ibid

4) Laporan Alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU) KJKS Artha Buana

Tabel 4.4
KJKS Artha Buana
Laporan Rugi Laba Per 31 Desember 2016

Total SHU = Rp 122.714.265

Alokasi SHU Tahun 2016	Persentase	Nominal
Anggota	25%	Rp 30.678.566
Cadangan Koperasi	23%	Rp 28.224.281
Pengurus	19%	Rp 23.315.710
Pengawas	5%	Rp 6.135.713
Karyawan	18%	Rp 22.088.568
Dana Pendidikan	7,5%	Rp 9.203.570
Dana Sosial dan Zakat	2,5%	Rp 3.067.857
TOTAL	100%	Rp 122.714.265

2. Gambaran Umum Koperasi Konvensional “KSP Madania Wanita Karya”

a. Visi dan Misi KSP Madania Wanita Karya

Visi KSP Madania Wanita Karya adalah mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan taraf perekonomian anggotanya.

Sedangkan misi dari berdirinya KSP Madania Wanita Karya adalah :

- 1) Profesionalismen dalam pengelolaan koperasi.
- 2) Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola yang transparan dan akuntabel.
- 3) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pemilik koperasi.

- 4) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pengguna jasa koperasi.
- 5) Mengoptimalkan sumber daya yang ada, untuk meningkatkan pelayanan dan usaha koperasi.⁹

b. Bidang Organisasi KSP Madania Wanita Karya

1) Susunan Pengurus (2016 – 2018)

- Ketua : Karminah
- Sekretaris : Widyati Ningsih
- Bendahara : Hj. Estyi Wahyuni

2) Susunan Pengawas (2016 – 2018)

- Ajeng Desi Astini
- Dyan Ratih Kusumawati Pribadi, S.E, M.M

3) Keanggotaan

Jumlah keanggotaan KSP Madania Wanita Karya pada tahun 2016, yaitu :

- Anggota sebanyak 350 orang
- Calon anggota sebanyak 50 orang

c. Karyawan KSP Madania Wanita Karya

Jumlah karyawan KSP Madania Wanita Karya pada tahun 2016 sebanyak 7 orang.¹⁰

d. Bidang Administrasi KSP Madania Wanita Karya

1) Kegiatan Administrasi

⁹ Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban KSP Madania Wanita Karya tahun 2016.

¹⁰ Ibid.

Dalam menjalankan kegiatan administrasi organisasi, KSP Madania Wanita Karya telah menyediakan buku – buku kelengkapan organisasi yang terdiri dari :

- a) Buku daftar anggota
- b) Buku daftar pengurus
- c) Buku daftar pengawas
- d) Buku simpanan anggota
- e) Buku daftar karyawan
- f) Buku notulen keputusan rapat anggota tahunan
- g) Buku notulen keputusan rapat pengurus dan keputusannya
- h) Buku notulen rapat pengawas dan keputusannya
- i) Buku catatan kejadian penting
- j) Buku saran pejabat
- k) Buku anjuran pejabat instansi lain
- l) Buku saran anggota
- m) Buku tamu
- n) Buku inventaris
- o) Buku agenda surat masuk dan keluar
- p) Buku saran pengawas.¹¹

2) Kegiatan Akutansi

Sistem administrasi yang dilakukan KSP Madania Wanita Karya dalam menjalankan pembukuan akutansi, telah

¹¹ Ibid.

menggunakan buku – buku yang terdapat dalam sistem akuntansi, yang meliputi :

- a) Buku kas kasir
- b) Buku harian kas
- c) Buku simpanan anggota
- d) Buku piutang
- e) Buku memorial
- f) Buku jurnal
- g) Buku besar
- h) Buku bantu.

e. Bidang Usaha KSP Madania Wanita Karya

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh KSP Madania Wanita Karya yaitu :

- 1) Pinjaman atau pembiayaan modal usaha
- 2) Simpanan Hari Ini (SIRINI)
- 3) Simpanan Hari Raya (SIRAYA)
- 4) Simpanan Berjangka (SIJAKA)¹²

¹² Ibid.

f. Bidang Keuangan KSP Madania Wanita Karya

1) Laporan Neraca KSP Madania Wanita Karya Tahun 2016

Tabel 4.5
KSP Madania Wanita Karya
Neraca Per 31 Desember 2016¹³

AKTIVA	2015	2016	PASIVA	2015	2016
AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
Kas	Rp 42.739.100	Rp 8.215.900	Simpanan Hari Ini	Rp 1.722.243.460	Rp 1.779.199.666
Bank	Rp 560.572.774	Rp 801.395.494	Simpanan Berjangka	Rp 823.000.000	Rp 862.000.000
Simp / tabungan, Surat Berharga	Rp 306.634.638	Rp 300.623.901	Simpanan Hari Raya	Rp 6.560.000	Rp 2.900.000
Piutang Anggota	Rp 3.311.684.750	Rp 3.592.379.817	Dana Bag SHU/ Pendidikan	Rp 3.7770.867	Rp 4.973.917
Cadangan Penghapusan Piutang	Rp - 84.870.150	Rp - 61.770.150	Dana Titipan	Rp 662.047	Rp 9.835.762
Biaya Dibayar Dimuka	Rp 57.662.500	Rp 69.501.000	Hutang	Rp 400.000.000	Rp 1.194.440.000
Aktiva Lain – Lain	Rp 202.316.365	Rp 154.813.192	Kewajiban Lain - Lain	Rp 84.180.199	Rp 15.219.248
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 4.396.739.977	Rp 4.865.159.154	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp 3.040.416.573	Rp 3.868.568.593
AKTIVA TETAP			EKUITAS		
Inventaris	Rp 439.107.450	Rp 439.107.450	Simp Pokok	Rp 105.000.000	Rp 90.000.000
Akm Ph. Penyusutan	Rp - 317.783.626	Rp - 277.582.662	Simpanan wajib	Rp 276.369.326	Rp 178.394.831
Aktiva Tetap Lain - Lain	Rp 0	Rp 0	Setoran Modal Koperasi	Rp 135.000.000	Rp 135.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 121.323.824	Rp 161.524.788	Dana Hibah / Donasi	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
			Cadangan Umum	Rp 122.390.104	Rp 62.782.887
			Cadangan Tujuan Resiko	Rp 543.052.479	Rp 403.466.231
			SHU Tahun Lalu	Rp 0	Rp 0
			SHU Tahun Berjalan	Rp 245.835.319	Rp 238.471.400
			Jumlah Ekuitas	Rp 1.477.647.228	Rp 1.158.115.349
TOTAL AKTIVA	Rp 4.518.063.801	Rp 5.026.683.942	TOTAL PASIVA	Rp 4.518.063.801	Rp 5.026.683.942

¹³ Sumber : laporan RAT KSP Madania Wanita Karya tahun 2016

2) Laporan Perhitungan Hasil Usaha KSP Madania Wanita Karya Tahun 2016

Tabel 4.6
KSP Madania Wanita Karya
Laporan Perhitungan Hasil Usaha Per 31 Desember 2016 ¹⁴

Pendapatan Operasional	2016	2015	Biaya Jasa Simpanan / Tabungan	2016	2015
Jasa Pinjaman Dari Anggota	Rp 861.913.850	Rp 855.531.750	Simpanan Hari Ini	Rp 70.103.262	Rp 65.409.492
Bunga Dari Banl	Rp 3.843.452	Rp 1.584.339	Simpanan Berjangka	Rp 60.859.250	Rp 57.025.301
Administrasi	Rp 160.768.853	Rp 151.789.900	Simpanan Hari Raya	Rp 3.110.000	Rp 25.000
Pendapatan Lain - Lain	Rp 2.576.300	Rp 2.419.900	Gaji / Upah	Rp 284.822.500	Rp 226.285.000
Total Pendapatan Operasional	Rp 1.029.102.455	Rp 1.011.325.889	Biaya Administrasi Umum	Rp 82.365.529	Rp 95.212.218
Pendapatan Non Operasional			Biaya Operasional	Rp 65.115.047	Rp 62.770.148
Denda	Rp -	Rp -	Bungan Bank	Rp 145.708.316	Rp 138.709.773
Lain - Lain	Rp 95.897.742	Rp 81.790.727	Biaya Penyusutan	Rp 40.769.674	Rp 95.219.445
Total Pendapatan Non Operasional	Rp 95.897.742	Rp 81.790.727	Biaya Lain - Lain	Rp 61.148.300	Rp 55.771.839
			Biaya Non Operasional	Rp 65.163.000	Rp 58.217.000
			Total Biaya	Rp 879.164.878	Rp 854.645.216
			SHU Berjalan	Rp 245.835.319	Rp 238.417.400
JUMLAH	Rp 1.125.000.197	Rp 1.093.116.616	JUMLAH	Rp 1.125.000.197	Rp 1.093.116.616

¹⁴ Ibid.

3) Laporan Alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP Madania

Wanita Karya Tahun 2016

Tabel 4.7

KSP Madania Wanita Karya

Laporan Alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU) Per 31 Desember 2016 ¹⁵

Total SHU = Rp 245.835.319

Alokasi SHU Tahun 2016	Persentase	Nominal	
Anggota	25%	Rp	61.458.830
Cadangan Koperasi	23%	Rp	56.542.123
Pengurus	18%	Rp	44.250.357
Pengawas	4,5%	Rp	11.062.589
Karyawan	19,5%	Rp	47.937.887
Dana Pendidikan	7,5%	Rp	18.437.649
Dana Sosial dan Zakat	2,5%	Rp	6.145.883
TOTAL	100%	Rp	245.835.319

4) Laporan *Non Performing Loan* (NPL) KSP Madania Wanita

Karya Tahun 2016

Tabel 4.8

KSP Madania Wanita Karya

Laporan *Non Performing Loan* (NPL) Per 31 Desember 2016 ¹⁶

No	Kategori	Bulan Lambat	Jumlah
1	Lancar	0 bulan	Rp 1.863.273.100
2	Kurang Lancar	1 - <= 3bulan	Rp 21.501.400
3	Diragukan	>3 - 6 bulan	Rp 20.439.200
4	Macet	> 6 bulan	Rp 3.567.500
Jumlah Pembiayaan			Rp 1.908781.200
Jumlah NPL %			2.38 %
Jumlah NPL Rp			Rp 45.508.100

¹⁵ Ibid.¹⁶ Ibid.

B. DATA YANG DITELITI SESUAI PERTANYAAN PENELITIAN

1. Penilaian Kinerja Koperasi Syariah Dalam Perspektif Hukum

Positif Pada KJKS Artha Buana

Tabel 4.9. Kertas Kerja Penilaian Kesehatan
KJKS Artha Buana
Tahun 2016¹⁷

ASPEK DAN KOMPONEN	PERHITUNGAN	RASIO (%)
1. ASPEK PERMODALAN		
a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal $= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	$= \frac{62.707.150}{1.960.686.897} \times 100\%$	3,20%
b. Rasio Kecukupan Modal (CAR) $= \frac{\text{Modal tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	$= \frac{62.707.150}{1.493.601.274} \times 100\%$	4,20%
2. ASPEK KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF		
a. Rasio Tingkat Pembiayaan Dan Piutang Bermasalah Terhadap Jumlah Piutang Dan Pembiayaan $= \frac{\text{Pemby \& Piutang Bermasalah}}{\text{Piutang \& Pembiayaan}} \times 100\%$	$= \frac{27.284.584}{1.282.238.900} \times 100\%$	2,13%
b. Rasio Portofolio Pembiayaan Beresiko $= \frac{\text{Jumlah Portofolio Beresiko}}{\text{Jumlah Piutang \& Pembiayaan}} \times 100\%$	$= \frac{27,284,584.00}{963,536,050.00} \times 100\%$	2,13%
c. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) $= \frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$	$= \frac{0}{3.784.527} \times 100\%$	0%

¹⁷ Data Diolah

3. ASPEK MANAJEMEN ¹⁸		
a. Manajemen Umum		3%
b. Kelembagaan		2,5%
c. Manajemen Permodalan		2,4%
d. Manajemen Aktiva		2,4%
e. Manajemen Likuiditas		3
4. ASPEK EFISIENSI		
a. Rasio Biaya Operasional Terhadap Partisipasi Bruto $= \frac{\text{B. Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$	$= \frac{44.396.980}{51.670.580} \times 100\%$	85,92%
b. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset $= \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$= \frac{200.703.310}{1.960.686.879} \times 100\%$	10,24%
c. Rasio Efisiensi Staf $= \frac{\text{Jumlah Mitra Pembiayaan}}{\text{Jumlah Staf}}$	$= \frac{904}{12}$	75
5. ASPEK LIKUIDITAS		
a. Cash Rasio $= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	$= \frac{123.394.400 + 354.350.287}{1.775.265.482} \times 100\%$	26,91%
b. Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Yang Diterima $= \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$	$= \frac{1.282.238.900}{1.837.972.632} \times 100\%$	69,76%

¹⁸ Hasil penelitian mengenai aspek manajemen, terlampir. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Rois selaku Ketua KJKS Artha Buana Syariah dan Ibu Nur Kholifah selaku Sekretaris KJKS Artha Buana Syariah.

6. ASPEK KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN		
a. Rentabilitas Aset $= \frac{\text{SHU Sebelum Nisbah, Zakat dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$= \frac{122.714.265}{1.960.686.897} \times 100\%$	6,26%
b. Rentabilitas Modal Sendiri $= \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	$= \frac{61.357.132}{62.707.1500} \times 100\%$	97,85%
c. Kemandirian Operasional Pelayanan $= \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{B. Operasional Pelayn}} \times 100\%$	$= \frac{25.597.737}{44.396.980} \times 100\%$	57,66%
7. ASPEK JATI DIRI KOPERASI		
a. Rasio Partisipasi Bruto $= \frac{\text{Jumlah Partisipasi Bruto}}{\text{Partisp Bruto} + \text{Trans Non Anggota}} \times 100\%$	$= \frac{51.670.580}{51.670.580 + 481.015.819} \times 100\%$	9,70%
b. Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota $= \frac{\text{MEP} + \text{SHU Bag Anggota}}{\text{Simp Pokok} + \text{Simp Wajib}} \times 100\%$	$= \frac{-18.608.352. + 61.357.132}{25.000.000 + 12.050.000} \times 100\%$	115,38%
8. KEPATUHAN PRINSIP SYARIAH ¹⁹		
Pelaksanaan prinsip - prinsip syariah		100%

¹⁹ Hasil penelitian mengenai aspek kepatuhan prinsip syariah, terlampir. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Rois selaku Ketua KJKS Artha Buana Syariah dan Ibu Nur Kholifah selaku Sekretaris KJKS Artha Buana Syariah.

2. Penilaian Kinerja Koperasi Konvensional Dalam Perspektif

Hukum Positif Pada KSP Madania Wanita Karya

Tabel 4.10. Kertas Kerja Penilaian Kesehatan
KSP Madania Wanita Karya
Tahun 2016²⁰

ASPEK DAN KOMPONEN	PERHITUNGAN	RASIO (%)
1. ASPEK PERMODALAN		
a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal $= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	$= \frac{1.231.811.909}{4.518.063.801} \times 100\%$	27,26%
b. Rasio Moda Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Beresiko $= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Beresiko}} \times 100\%$	$= \frac{1.231.811.909}{0} \times 100\%$	100,00%
c. Rasio Kecukupan Modal (CAR) $= \frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	$= \frac{960.285.670}{3.717.917.219} \times 100\%$	25,83%
2. ASPEK KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF		
a. Rasio Volume Pinjaman Anggota Terhadap Pinjaman Diberikan $= \frac{\text{Volume Pinjaman Anggota}}{\text{Volume Pinjaman Diberikan}} \times 100\%$	$= \frac{5.971.500.000}{5.971.500.000} \times 100\%$	100,00%
b. Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan $= \frac{\text{Resiko Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman Diberikan}} \times 100\%$	$= \frac{60.712.500}{3.311.684.7500} \times 100\%$	1,83%

²⁰ Data Diolah

c. Rasio cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah $= \frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$	$= \frac{627.922.629}{73.700.000} \times 100\%$	852,00%
d. Rasio Pinjaman Beresiko Terhadap Pinjaman Diberikan $= \frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$	$= \frac{0}{3.311.684.750} \times 100\%$	0,00%
3. ASPEK MANAJEMEN²¹		
a. Manajemen Umum		2,5%
b. Kelembagaan		3%
c. Manajemen Permodalan		2,6%
d. Manajemen Aktiva		2,7%
e. Manajemen Likuiditas		2,4%
4. ASPEK EFISIENSI		
a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto $= \frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$	$= \frac{134.072.512}{1.025.259.003} \times 100\%$	13,08%
b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor $= \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$= \frac{679.929.366}{891.186.491} \times 100\%$	76,29%
c. Rasio Efisiensi Pelayanan $= \frac{\text{Beban Gaji/ Upah}}{\text{Volume Pinjaman}}$	$= \frac{284.822.5004}{15.971.500.000}$	4,77%

²¹ Hasil penelitian mengenai aspek manajemen, terlampir. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Rois selaku Ketua KJKS Artha Buana Syariah dan Ibu Nur Kholifah selaku Sekretaris KJKS Artha Buana Syariah.

5. ASPEK LIKUIDITAS		
a. Rasio Kas Bank $= \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	$= \frac{603.311.874}{2.640.416.573} \times 100\%$	22,85%
b. Rasio Pinjaman Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima $= \frac{\text{Pinjaman Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$	$= \frac{3.311.684.750}{4.272.228.482} \times 100\%$	77,52%
6. ASPEK KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN		
a. Rasio Rentabilitas Aset $= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$= \frac{245.835.319}{4.518.063.801} \times 100\%$	5,44%
b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri $= \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	$= \frac{61.458.830}{1.231.811.909} \times 100\%$	4,99%
c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan $= \frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{B. Usaha dan B. Perkoperasian}} \times 100\%$	$= \frac{891.186.491}{0} \times 100\%$	100,00%
7. ASPEK JATI DIRI KOPERASI		
a. Rasio Partisipasi Bruto $= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisp Bruto + Pendapatan}} \times 100\%$	$= \frac{1.025.259.003}{1.025.259.003} \times 100\%$	100,00%
b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota $= \frac{\text{Promosi Ekonomi Anggota}}{\text{Simp Pokok + Simp Wajib}} \times 100\%$	$= \frac{172.435.188}{381.369.326} \times 100\%$	45,21%

3. Penilaian Kinerja Koperasi Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam Pada KJKS Artha Buana

Dalam melakukan penilaian kinerja koperasi berdasarkan hukum Islam, peneliti menggunakan empat aspek yang menjadi penentu kinerja koperasi tersebut baik atau tidak. Berdasarkan aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja Koperasi Syariah dalam hal ini adalah KJKS Artha Buana, yang ditinjau dari Hukum Islam mempunyai “**Kinerja Baik dan Sesuai Dengan Hukum Islam**”.

Secara terperinci, penilaian kinerja yang dilihat dari 4 aspek yaitu:

- a. Aspek *Hablum Minallah*, berkinerja baik dan sesuai dengan hukum Islam.
- b. Aspek Pembukuan dan Akutansi, berkinerja baik dan sesuai dengan hukum Islam.
- c. Aspek Akuntabilitas, berkinerja baik dan sesuai dengan hukum Islam.
- d. Aspek Pengembangan Diri, berkinerja baik dan sesuai dengan hukum Islam.

4. Penilaian Kinerja Koperasi Konvensional Dalam Perspektif Hukum Islam Pada KSP Madania Wanita Karya

Kinerja KSP Madania Wanita Karya sebagai koperasi konvensional dalam perspektif hukum Islam mempunyai kategori **“Kinerja Baik dan Sesuai Dengan Hukum Islam”**. Hasil penilaian tersebut yaitu :

- a. Aspek *Hablum Minallah*, berkinerja baik dan sesuai dengan hukum Islam.
- b. Aspek Pembukuan dan Akutansi, berkinerja baik dan sesuai dengan hukum Islam.
- c. Aspek Akuntabilitas, berkinerja baik dan sesuai dengan hukum Islam..
- d. Aspek Pengembangan Diri, berkinerja baik dan sesuai dengan hukum Islam.

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Penilaian Kinerja Koperasi Syariah Dalam Perspektif Hukum Positif Pada KJKS Artha Buana.

Hipotesis awal yang di kemukakan oleh peneliti yaitu : “Kinerja KJKS Artha Buana sebagai Koperasi Syariah dalam perspektif hukum positif mempunyai kinerja dengan kategori **Cukup Sehat**.”

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penilaian kinerja koperasi syariah dalam perspektif hukum positif pada KJKS Artha Buana, diperoleh hasil bahwa kinerja

koperasi tersebut masuk dalam kategori koperasi “**Cukup Sehat**”. Sehingga tidak terdapat perbedaan antara hipotesis awal peneliti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Penilaian Kinerja Koperasi Konvensional Dalam Perspektif Hukum Islam Pada KSP Madania Wanita Karya.

Hipotesis awal yang di kemukakan oleh peneliti yaitu : “Kinerja KSP Madania Wanita Karya sebagai Koperasi Konvensional dalam perspektif hukum positif mempunyai kinerja dengan kategori **Sehat**.”

Sedangkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, di simpulkan bahwa KSP Madania Wanita Karya berdasarkan hukum positif mempunyai kinerja “**Sehat**”. Dari hal tersebut maka antara hipotesis awal dengan hasil penelitian tidak terdapat perbedaan.

3. Penilaian Kinerja Koperasi Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam Pada KJKS Artha Buana.

Hipotesis awal yang di kemukakan oleh peneliti yaitu : “Kinerja KJKS Artha Buana sebagai Koperasi Syariah dalam perspektif hukum Islam mempunyai kinerja dengan kategori **Sesuai Hukum Islam**.”

Dari hasil penelitian terhadap kinerja KJKS Artha Buana Syariah yang ditinjau dari perspektif hukum Islam diperoleh hasil bahwa koperasi tersebut mempunyai kinerja “**Sesuai Hukum Islam**”. Sehingga antara hipotesis awal dengan hasil penelitian tidak dijumpai perbedaan.

4. Penilaian Kinerja Koperasi Konvensional Dalam Perspektif Hukum Islam Pada KSP Madania Wanita Karya

Hipotesis awal yang di kemukakan oleh peneliti yaitu : “Kinerja KSP Madania Wanita Karya sebagai Koperasi Konvensional dalam perspektif hukum Islam mempunyai kinerja dengan kategori “**Tidak Sesuai Hukum Islam.**”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kinerja KSP Madani Wanita Karya yang didasarkan pada hukum Islam diperoleh hasil bahwa koperasi tersebut masuk kategori “**Sesuai Hukum Islam**”. Dari hasil tersebut maka antara hipotesis awal dengan hasil penelitian terdapat perbedaan.